



## KIE Yang *Service Excellent* Pada Ibu Hamil Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

### *Educational Communication That Excellent Service To Pregnant Women About Hyperemesis Gravidarum In Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang District, 2022*

Anna Waris Nainggolan<sup>1</sup>, Friza Novita Sari Situmorang<sup>2</sup>, Sonia Novita Sari<sup>3</sup>,  
Ribur Sinaga<sup>4</sup>, Imarina Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STIKes Mitra Husada Medan, Medan

Korespondensi penulis : [frizanovita@mitrahusada.ac.id](mailto:frizanovita@mitrahusada.ac.id)

#### Article History:

Received: 02 Mei 2023

Revised: 08 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

#### Keywords:

*Hyperemesis Gravidarum, KIE, Pregnant Women*

**Abstract:** *Hyperemesis Gravidarum in pregnant women in the VII hamlet of Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency will still experience a significant increase in 2023. Therefore, it is necessary to provide Information and Education Communication (IEC) to pregnant women about Hyperemesis Gravidarum. This activity was carried out with the aim of providing education through leaflets to pregnant women in all trimesters about Hyperemesis Gravidarum. And motivate pregnant women to continue to apply the prevention and treatment of Hyperemesis Gravidarum during pregnancy.*

*The method used uses two stages, namely the implementation and evaluation stages.*

*The results of the process evaluation related to the management of hyperemesis Gravidarum in pregnant women are in accordance with the existing standard operating procedures and recommendations from the Indonesian Ministry of Health. The health education provided was in accordance with SOPs, but several health workers had not emphasized IEC regarding the prohibition of taking anti-nausea drugs at random without a doctor's prescription. Educational media innovations have not varied and have not described in detail the handling of hyperemesis gravidarum during pregnancy, especially how to consume the correct portion of food while experiencing hyperemesis gravidarum. The results of the output evaluation related to the management of hyperemesis gravidarum in pregnant women are appropriate. There is an increase in the knowledge and skills of post-training health workers. Post-counseling evaluation is carried out depending on free time and the number of patients visiting.*

#### Abstrak.

Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil di dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2023. Oleh karena itu, pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum perlu dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi melalui leaflet kepada ibu hamil di semua trimester tentang Hiperemesis Gravidarum. Dan memotivasi ibu hamil untuk tetap menerapkan pencegahan dan penanganan Hiperemesis Gravidarum selama hamil.

Metode yang digunakan menggunakan dua tahap yaitu tahap pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil evaluasi proses terkait penatalaksanaan hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada serta rekomendasi Kemenkes RI. Pendidikan kesehatan yang diberikan sesuai SOP, namun beberapa tenaga kesehatan belum menekankan KIE terkait pantangan minum obat anti mual sembarangan tanpa adanya resep dokter. Inovasi media edukasi belum bervariasi dan belum menggambarkan secara rinci penanganan hiperemesis Gravidarum selama kehamilan, khususnya cara konsumsi porsi makan

\* Anna Waris Nainggolan, [frizanovita@mitrahusada.ac.id](mailto:frizanovita@mitrahusada.ac.id)

yang benar selama mengalami hiperemesis Gravidarum. Hasil evaluasi output terkait penatalaksanaan hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil sudah sesuai. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan pasca pelatihan. Evaluasi pasca konseling dilakukan tergantung adanya waktu luang dan jumlah pasien yang berkunjung.

**Kata Kunci:** Hiperemesis Gravidarum, KIE, Ibu Hamil.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Setiap kehamilan diharapkan adalah lahirnya bayi yang sehat dan sempurna secara jasmaniah dengan berat badan yang cukup (Adriani, & Wirjatmadi, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, jumlah kejadian mual dan muntah (*hiperemesis gravidarum*) mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan didunia. Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis(WHO,2016). Menurut data statistik yang dikeluarkan WHO sebagai badan PBB yang menangani masalah bidang kesehatan, tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515.000 jiwa setiap tahun. Penyebab terpenting kematian maternal di Indonesia adalah perdarahan 40-60%, infeksi 20-30%, dan keracunan kehamilan 20-30%, sisanya sekitar 5% disebabkan mual muntah dan penyakit lain yang memburuk saat kehamilan (Aril, 2017). Berdasarkan data studi pendahuluan di Desa Bangun Rejo, mayoritas ibu hamil mengatakan kurang paham mengenai *Hiperemesis Gravidarum* dan bagaimana pencegahannya. Lebih lanjut, mereka beranggapan mual muntah yang berlebihan adalah hal yang biasa dan aman. Hal ini yang mendasari peneliti untuk tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

### 1.2 Permasalahan Pengabdian

*Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil belum dapat teratasi secara optimal. Pencegahan dan penanganan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2023. Oleh karena itu, pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada ibu hamil tentang *Hiperemesis Gravidarum* di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang perlu dilakukan.

### 1.3 Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat di Dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dengan tujuan:

1. Memberikan edukasi melalui leaflet kepada ibu hamil di semua trimester tentang *Hiperemesis Gravidarum*.
2. Memotivasi ibu hamil untuk tetap menerapkan pencegahan dan penanganan *Hiperemesis Gravidarum* selama hamil.

### 1.4 Manfaat Pengabdian

1. Perubahan paradigma ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan *Hiperemesis Gravidarum*.
2. Perubahan sikap ibu hamil menjadi menerima dan mau melakukan pencegahan dan penanganan *Hiperemesis Gravidarum* selama hamil.
3. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan *Hiperemesis Gravidarum* di desa Bangun Reja Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.
4. Sebagai bentuk aplikatif pembelajaran mata kuliah Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks bagi mahasiswa yang terlibat.
5. Sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen pelaksana.

## METODE

Kegiatan dilakukan dalam 2 (dua) tahap.

1. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari:
  - a. Pertemuan tim untuk diskusi membahas rencana tema pokok pengabdian masyarakat;
  - b. Survei awal untuk memperoleh data pendukung terkait angka kejadian *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara;
  - c. Menetapkan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat;
  - d. Advokasi dan koordinasi dengan mitra terkait rencana kegiatan, sasaran dan teknis pelaksanaannya

e. Merencanakan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan

## 2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan anemia, yang selanjutnya akan didiskusikan bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel. Uraian Kegiatan**

| Tahap | Pertemuan | Tempat dan waktu  | Kegiatan   | Instrumen/<br>Dokumentasi   |
|-------|-----------|---|--|---|
| 1     | 1         | Situasional (upaya di rumah sasaran pada waktu luang ibu dan keluarga), dapat pula dilakukan saat ibu berkunjung ke Puskesmas Tanjung Morawa atau saat ada kegiatan posyandu. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan <i>Informed consent</i></li> <li>2. Mengumpulkan data sasaran</li> <li>3. Melakukan pre test pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan <i>hiperemesis Gravidarum</i></li> <li>4. Memberikan pencegahan dan penanganan anemia</li> <li>5. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Informed consent</i></li> <li>2. Data sasaran</li> <li>3. Kuesioner dan data hasil <i>pre test</i></li> <li>4. Media edukasi berupa <i>booklet</i></li> <li>5. Dokumentasi kegiatan</li> <li>6. Daftar hadir</li> <li>7. Format kegiatan harian</li> </ol> |
|       | 2         |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi pengetahuan sasaran tentang materi anemia</li> <li>2. Memberikan materi pencegahan dan penanganan anemia</li> <li>3. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media edukasi berupa <i>leaflet</i></li> <li>2. Format kegiatan harian</li> <li>3. Dokumentasi kegiatan</li> <li>4. Daftar hadir</li> </ol>   |
|       | 3         |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kesulitan ibu hamil dalam memahami bagaimana pencegahan dan penanganan anemia</li> <li>2. Melakukan <i>post test</i></li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data hasil <i>post test</i></li> <li>2. Format kegiatan harian</li> <li>3. Daftar hadir</li> </ol>  |
| 2     |           | situasional   | Mencari informasi bagaimana sasaran melakukan pencegahan dan penanganan anemia dengan cara: menelepon sasaran untuk memantau bagaimana pola nutrisi dan konsumsi mengonsumsi makanan dengan porsi sedikit tapi sering  | Dokumentasi pemenuhan nutrisi   |

### 3.2. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di semua trimester yang ada di dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

### 3.3. Keterlibatan Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Pelaksana berkoordinasi dengan perangkat desa dan petugas Puskesmas Tanjung Morawa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bentuk keterlibatan mitra antara lain:

- 3.3.1. Memfasilitasi pelaksana saat melakukan kegiatan pengabdian ini di Puskesmas dan Posyandu.
- 3.3.2. Membantu memberikan informasi pencegahan dan penanganan *hiperemesis Gravidarum* oleh sasaran yang hamil di Puskesmas Tanjung Morawa atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang dapat diakses oleh mitra.

#### 1. Uraian Tugas Tim Pelaksana

Uraian tugas tim pelaksana adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Tugas Tim Pelaksana

| No | Nama   | Uraian Tugas  |
|----|--|---|
| 1  | 1. Anna Waris Nainggolan, SST., MKM<br>2. Friza Novita Sari Situmorang, SST, MKM | 1. Mengurus izin kegiatan pengabdian masyarakat<br>2. Menyusun PPT, <i>Leaflett</i> dan kuesioner<br>3. Meyusun anggaran dana<br>4. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan<br>5. Mengkoordinir penyusunan proposal dan laporan kegiatan<br>6. Melaksanakan <i>pre test</i> , edukasi dan <i>post test</i> |
|    | 3. Sonia Novita Sari, SST., MKM  | 1. Memperbanyak <i>Leaflet</i> , kuesioner, proposal dan laporan.<br>2. Melaksanakan <i>pre test</i> , edukasi dan <i>post test</i>   |
|    | 4. Ribur Sinaga, S.Keb, Bd., M.Si  | 1. Melaksanakan <i>pre test</i> , edukasi dan <i>post test</i><br>2. Melakukan analisis data hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>   |
|    | 5. Imarina Tarigan, SST., MKM  | 1. Melaksanakan <i>pre test</i> , edukasi, <i>post test</i> dan mencari informasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan <i>hiperemesis Gravidarum</i> ibu hamil<br>2. Mengkoordinir kelengkapan pengisian data sasaran, <i>informed consent</i> , format laporan kegiatan harian dan daftar hadir.    |

## HASIL

Kegiatan pengabdian ini merupakan tindak lanjut rekomendasi penelitian dilakukan oleh ketua pelaksana pada tahun lalu yaitu “Evaluasi Penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada Ibu Hamil”. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Hasil evaluasi *input* terkait penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil sudah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019, Permenkes RI No 75 tahun 2014
- b. Hasil evaluasi proses terkait penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada serta rekomendasi Kemenkes RI. Pendidikan kesehatan yang diberikan sesuai SOP, namun beberapa tenaga kesehatan belum menekankan KIE terkait pantangan minum obat anti mual sembarangan tanpa adanya resep dokter. Inovasi media edukasi belum bervariasi dan belum menggambarkan secara rinci penanganan *hiperemesis Gravidarum* selama kehamilan, khususnya cara konsumsi porsi makan yang benar selama mengalami *hiperemesis Gravidarum*.
- c. Hasil evaluasi *output* terkait penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil sudah sesuai. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan pasca pelatihan. Evaluasi pasca konseling dilakukan tergantung adanya waktu luang dan jumlah pasien yang berkunjung.
- d. Hasil evaluasi *outcome* terkait penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil sudah sesuai.

## DISKUSI

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan seperti telah diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu permasalahan cakupan *hiperemesis Gravidarum* di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Cakupan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil yang belum optimal, salah satunya adalah pemberian komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang kurang edukasi. Hal ini diperburuk dengan anggapan masyarakat bahwa *hiperemesis Gravidarum* adalah mual muntah yang biasa, serta cara mengatasi *hiperemesis Gravidarum* dengan konsumsi air putih hangat saja dan obat anti mual sembarangan tanpa adanya resep dokter.

Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan metode pembimbingan pada ibu hamil di semua trimester melalui *leaflet* dan *paparan materi* yang meliputi: pengertian *hiperemesis Gravidarum*, penyebab *hiperemesis Gravidarum*, tanda gejala *hiperemesis Gravidarum*, pencegahan *hiperemesis Gravidarum* dan penanganan *hiperemesis*

*Gravidarum* pada ibu hamil.

## **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi *outcome* terkait penatalaksanaan *hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil sudah sesuai.

Kegiatan pengabdian ini juga sangat relevan dengan mata kuliah yang diampu oleh ketua pelaksana pada semester genap ini yaitu Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks (Bd.6.204) dengan bahan kajian peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayan kesehatan promosi kesehatan, sehingga semakin menunjang kepakaran ketua pelaksana.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim pengabdian masyarakat Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan oleh 5 Dosen STIKes Mitra Husada Medan mengucapkan terimakasih terutama kepada bapak kepala Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat Desa Bangun Rejo khususnya Ibu-Ibu Hamil dengan memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada Ibu Hamil tentang Hiperemesis Gravidarum dalam hal pencegahan dan penanganan. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hamil yang telah menyempatkan waktu untuk hadir di tempat dengan tepat waktu. Dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Kepala Pustu Desa Bangun Rejo yang juga memberikan kesempatan dan tempat kepada kami dalam melaksanakan pengabdian ke masyarakat. Harapan kami nantinya ibu hamil telah mendapat banyak informasi dan edukasi kesehatan terkait Hiperemesis Gravidarum sehingga segera tau tindakan apa yang harus dilakukan dan bagaimana pencegahannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Dinas Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fitria, Rahmi. (2013). *Efektifitas Jahe dan Tebu Untuk Menurunkan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai*. Serdang: Jurnal Maternity and Neonatal Vol 1 No2 56-66.
- Ira. (2015). *Gejala Mual muntah Ibuhamil Trimester Pertama*. Jakarta: Aditya Media.
- NewsFarras. (2014). *Gejala MualMuntah Ibu Hamil*. Jakarta: Artikel ibu hamil 2017: 10-15.
- Nooryani, Sri. (2007). *TanamanBerkhasiat Obat*. Jakarta Selatan:PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Sumai, Effanny; dkk. (2014). *Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Daerah Sam Ratulangi*. Sulawesi Utara: Jurnal Ilmiah Bidan Volume 2 Nomor 1.
- Stephen. (2004). *Terapi VegeatianUntuk Penyakit Kewanitaan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tetty, (2012). *Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta Selatan: AgromediaPustaka
- Wang, dkk. (2008). *Terapi Jahe danBawang Putih MenyembuhkanBerbagai Penyakit dengan Cara Cina*. Jakarta: Teramedia.